

**HUBUNGAN PEMBERIAN MANITOL 20%
TERHADAP KEJADIAN *ACUTE KIDNEY INJURY* PADA
PASIEN PERDARAHAN INTRASEREBRAL SPONTAN
DI RSUD CILEUNGI TAHUN 2018**

Annisa Weningtyas

Abstrak

Perdarahan intraserebral (PIS) spontan adalah suatu ekstrasvasasi spontan darah ke dalam parenkim otak. Sehingga dapat dijumpai peningkatan tekanan intracranial (TIK). Standar Pelayanan Medis (SPM) yang dikeluarkan PERDOSSI, terapi peningkatan TIK dengan pemberian larutan manitol 20%. Namun, pemberian manitol 20% dapat menyebabkan jejas pada ginjal akibat *osmotic nephrosis* bahkan *Acute Kidney Injury* (AKI) meskipun dalam dosis terapi. Faktor – faktor lain yang mempengaruhi kejadian *Acute Kidney Injury* selain pemberian manitol 20% adalah usia, jenis kelamin, tekanan darah, lama rawat inap, tingkat kesadaran, dan berbagai riwayat medis sebelumnya. Penderita hipertensi memiliki kecenderungan lebih tinggi. Akan tetapi hubungan antara *Acute Kidney Injury* dengan pemberian manitol 20% pada perdarahan intraserebral spontan masih belum jelas diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian manitol 20% terhadap kejadian *Acute Kidney Injury* pada pasien (PIS) di RSUD Cileungsi Tahun 2018. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional retrospective* dengan jumlah sampel 33 pasien. Subyek merupakan pasien yang didiagnosis dengan (PIS) berdasarkan pemeriksaan neurologis dan CT scan kepala dan diterapi dengan manitol 20% dosis 0.5-1 g/kg/bb. Teknik pengambilan sampel dengan *non probability sampling* dan analisis data menggunakan uji *Fisher*. Hasil uji *Fisher* tidak terdapat hubungan antara pemberian manitol 20% dengan kejadian (AKI) ($p=0.4$; $OR=0.417$; $95\% CI=0.84 - 2.078$).

Kata Kunci : Perdarahan Intraserebral Spontan, Manitol 20%,
Acute Kidney Injury.

**ASSOCIATION BETWEEN MANITOL 20 %
ADMINISTRATION WITH ACUTE KIDNEY INJURY
IN SPONTANEUS INTRACEREBRAL HEMORRHAGE
PATIENT AT CILEUNGSİ REGIONAL HOSPITAL IN 2018**

Annisa Weningtyas

Abstract

Spontaneous intracerebral hemorrhage is a spontaneous blood extravasation toward the brain parenchymal tissues, it can cause high intracranial pressure. PERDOSSI medical standard claimed that mannitol 20% can be given as treatment for high intracranial pressure. Eventhough mannitol 20% given in therapeutical dosage, but mannitol 20% can caused osmosis nephrosis that leads to kidney injury. The other factors of AKI beside the mannitol 20%, are age, sex, blood pressure, and the other medical condition history. Patient with hypertension have more probability to obtained AKI. Meanwhile, the association between mannitol 20% administration with AKI in spontaneous intracerebral hemorrhage patient were not briefly explained. The aim of this study is to find out the association between mannitol 20% admnistration with AKI in spontaneous intracerebral hemorrhage at Cileungsi Regional Hospital in 2018. This study was non - probability sampling with retrospective cross-sectional design. Samples consisted 33 patients who have been diagnosed with spontaneous intracerebral hemorrhage based on CT-SCAN, neurologic examination and received mannitol 20% with 0,5-1g/kgBW dosage. Fisher test results showed there was no association between mannitol 20% administration with AKI in spontaneous intracerebral hemorrhage patient ($p=0.4$; $OR=0.417$; $95\% CI=0.84 - 2.078$).

Keyword: Spontaneous Intracerebral Hemorrhage, Mannitol 20%,
Acute Kidney Injury.